

JURNAL REFLEKSI



AKSI NYATA
MODUL 1.4
BUDAYA POSITIF

MODUL 1.4.A.9 AKSI NYATA

BUDAYA POSITIF DI SEKOLAH

**DISEMINASI
PEMAHAMAN
BUDAYA POSITIF**



**MERUMUSKAN
KEYAKINAN
KELAS**

LATAR BELAKANG

Pada era digitalisasi seperti sekarang ini dengan kemajuan Teknologi yang begitu pesat tidak bisa dipungkiri telah memberikan kontribusi serta pemecahan masalah dalam kehidupan manusia. Namun selain dampak positif, tentunya akan ada pula dampak negatif yang mengiringinya. Saat ini banyak remaja yang memperlihatkan perilaku individualisme dan sikap antisosial. Tidak jarang dari mereka terbawa arus negatif budaya asing. Hal ini berbanding terbalik dengan remaja zaman dulu yang selalu menjunjung tinggi norma dan nilai yang ada pada masyarakat. Seperti selalu mengutamakan sikap sopan santun, sikap toleransi, tolong menolong, peka terhadap orang lain yang membutuhkan bantuan, serta tahu tugas sebagai pelajar.





TUJUAN

Menumbuhkan Budaya Positif di Sekolah dengan meyakini nilai-nilai kebajikan Universal.

TOLAK UKUR

- 1. Siswa mampu menerapkan dan menjalankan "keyakinan kelas" yang telah disepakati.*
- 2. Terwujudnya pembiasaan-pembiasaan baik sehingga tercermin Profil Pelajar Pancasila*

LINIMASA TINDAKAN

- Koordinasi dengan Kepala Sekolah terkait pentingnya penanaman Budaya Positif di Sekolah.*
- Diseminasi pemahaman Budaya Positif bersama rekan guru.*
- Kolaborasi dengan rekan guru untuk membuat keyakinan kelas.*
- Memantau, merefleksi dan mengevaluasi kesepakatan kelas yang telah dibuat.*

DUKUNGAN

- Kolaborasi semua warga Sekolah.*
- Sarana prasarana untuk menumbuhkan Budaya Positif di Sekolah.*
- Peran orangtua dalam mengontrol anak di rumah.*



HASIL AKSI NYATA

Pelaksanaan aksi nyata ini mendapatkan hasil yang sangat baik, dan sangat bermanfaat terutama bagi CGP sendiri dan rekan guru. Terlihat Rekan guru sangat antusias mengikuti sosialisasi yang menurut mereka sangat relevan dengan tugas sebagai seorang pendidik terutamanya setelah di gaungkannya merdeka belajar oleh Bapak Menteri Pendidikan.

Begitu juga halnya Dengan terbentuknya keyakinan kelas, siswa merasa bertanggung jawab untuk menjalankan keyakinan kelas tersebut, sehingga terciptanya budaya positif.

KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN

Setiap kegiatan yang dilakukan tentunya tidak terlepas dari kata keberhasilan dan kegagalan. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan pada aksi nyata modul “Budaya Positif”, keberhasilan yang diperoleh yaitu terbentuknya keyakinan kelas, Segi tiga restitusitelah dilakukan pada beberapa kasus dan sosialisasi pada rekan sejawat telah dilakukan.

Sedangkan kegagalan yang terjadi selama pelaksanaan aksi nyata ini adalah masih belum bisa diterapkannya restituisi pada sebagian siswa, karena CGP sendiri mengajara pada beberapa kelas yang jumlah siswanya banyak. Kegagalan yang kedua, masih adanya siswa yang belum pahan akan pelaksanaan keyakina kelas sepenuhnya, Sedangkan kegiatan sosialisasi tidak bisa dilakukan kepada seluruh rekan guru dikarenakan banyaknya rekan guru yang memiliki kesibukan yang berbeda.

PEMBELAJARAN YANG DAPAT DIAMBIL DARI PELAKSANAAN

Pembelajaran yang didapatkan dari kegiatan aksi nyata ini yaitu bahwa dalam upaya menggerakkan lingkungan diperlukan usaha yang gigih, ketekunan dan kesabaran dalam menghadapi tantangan. Jika aksi nyata ini berhasil bukan berarti usai tugas seorang guru penggerak. Namun seorang Guru Penggerak harus terus tergerak dan tak berhenti menggerakkan lingkungannya. Berjiwa positif, berpandangan selalu positif merupakan salah satu bekal untuk menghadapi tantangan. Selain itu betul bahwa seorang guru penggerak harus berkolaborasi dengan semua warga sekolah untuk mewujudkan visi sekolah.



DOKUMENTASI



1. KOORDINASI DENGAN KEPALA SEKOLAH



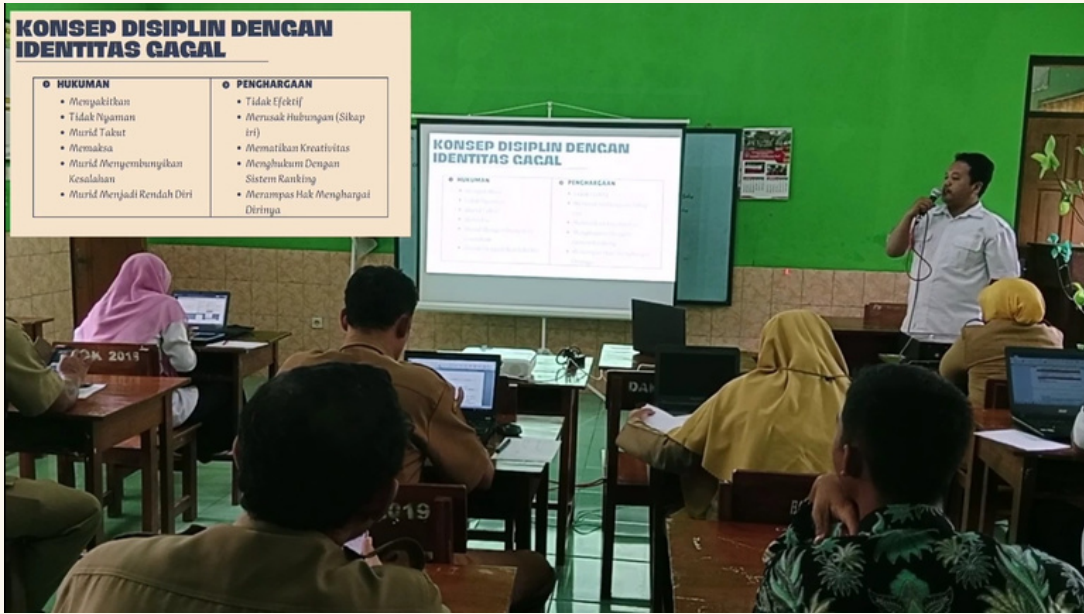
2. MEMBENTUK KEYAKINAN KELAS





DOKUMENTASI

3. DISEMINASI PEMAHAMAN DENGAN WARGA SEKOLAH



4. Memantau, merefleksikan dan mengevaluasi kesepakatan kelas yang telah dibuat.





REFLEKSI

Testimoni dari rekan sejawat dan siswa

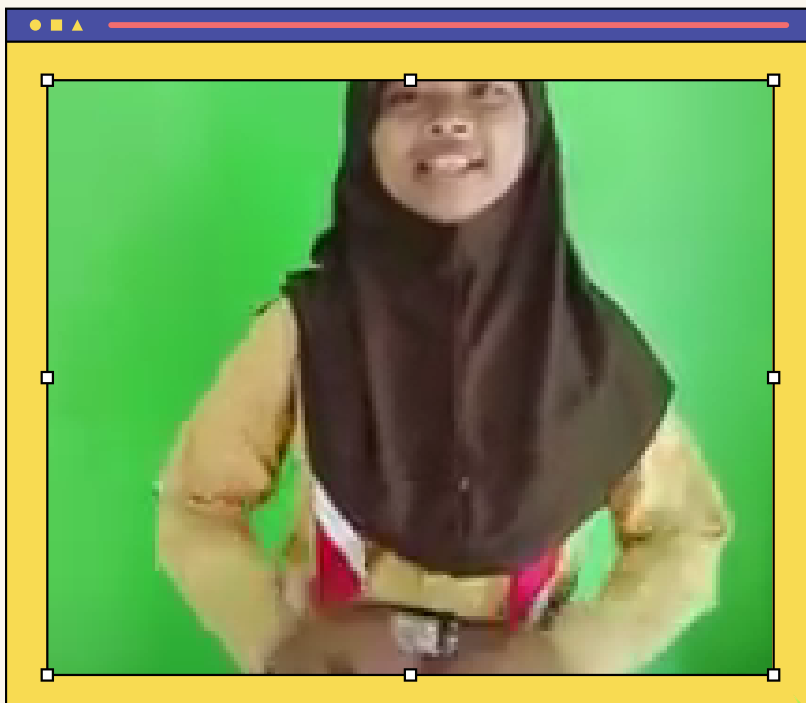


Imam Saroni, S.Pd Kepala SDN 3
Wringinanom



Saya sangat mendukung adanya perubahan-perubahan positif di sekolah. Selanjutnya kembangkan prakarsa-prakarsa perubahan yang lain sehingga terciptanya disiplin positif.

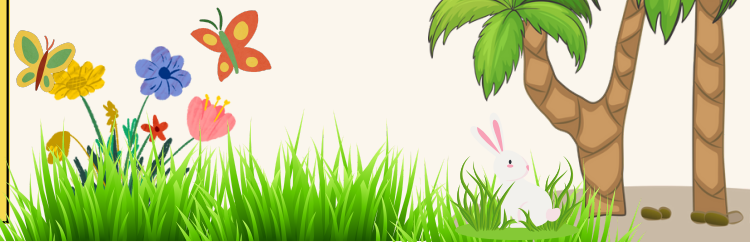
CIndy Siswa Kelas 6 SDN 3 Wringinanom



"Dengan terciptanya keyakinan kelas membuat saya lebih semangat dan tentunya kesepakatan kelas itu harus dijalankan oleh seluruh warga kelas.

Link Video Aksi Nyata:

<https://youtu.be/DC0ejE4Sr wM>



TERIMA
KASIH



10 02
2023

SALAM
BAHAGIA